Bab 1
Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Organisasi industri merupakan salah satu mata rantai dari sistem perekonomian, karena memproduksi dan mendistribusikan produk (barang atau jasa). Produksi merupakan fungsi pokok dalam setiap organisasi, yang mencakup aktivitas yang bertanggung jawab untuk menciptakan nilai tambah produk yang merupakan *output* dari setiap organisasi industri tersebut.

O*utput* dari setiap organisasi industri salah satunya yaitu sepatu. Sepatu merupakan industri yang mempunyai peluang dan prospek pasar yang baik. Sepatu adalah lapik atau pembungkus kaki yang biasanya dibuat dari kulit (karet dsb), bagian telapak dan tumitnya tebal dan keras (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Pengelompokan sepatu biasanya dilakukan berdasarkan fungsi atau tipenya, seperti sepatu resmi (pesta), sepatu santai (kasual), sepatu dansa, sepatu olahraga, sepatu kerja, sepatu ortopedik dan sepatu minimalis.

PT Primarindo Asia Infrastructure, Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri alas kaki, termasuk produksi dan distribusi sepatu olahraga atau sepatu kasual untuk pasar lokal dan internasional, dimana didalamnya mempunyai persaingan yang sangat ketat diantara perusahaan-perusahaan sejenis seperti adidas, nike dan reebok. PT Primarindo Asia Infrastructure, Tbk bertekad untuk menghasilkan produk-produk yang kualitasnya bermutu tinggi dan dengan harga yang bersaing khususnya pada produk sepatu yang di ekspor dan menjadikan sebagai produsen sepatu nomor satu di Indonesia.

Produksi mempunyai hubungan yang sangat erat diperusahaan, seiring dengan semakin meningkatkan order sepatu. Perusahaan berusaha meningkatkan kapasitas produksinya agar lantai produksi dapat memproduksi sepatu sesuai dengan order. Pengendalian bahan baku sangat berpengaruh dengan proses produksi yang banyak terbengkalai karena pada proses produksi tidak sebanding antara ketersediaan material dengan kebutuhan material untuk memenuhi order.

Pengendalian persediaan bahan baku merupakan salah satu aspek yang sangat penting bagi berlangsungnya kelancaran suatu produksi. Pengendalian bahan baku dapat mencegah terjadinya kekurangan bahan baku yang mengakibatkan terlambatnya proses produksi atau dapat menghentikan kegiatan produksi yang menyebabkan perusahaan menderita kerugian.

Manajemen persediaan di PT Primarindo Asia Infrastructure, Tbk meliputi setiap aktivitas yang menjaga agar tingkat persediaan tetap sesuai dengan order. Pada kenyataannya sering terjadinya kekurangan ketersediaan material, karena kebijakan dalam pengendalian persediaan diperusahaan yaitu memberikan material sesuai *order* dan standar kebutuhan material yang diperlukan. Kebijakan ini mengakibatkan jika terdapat kesalahan dan kekurangan material pada produksi akan mengakibatkan proses produksi yang direncanakan tersebut terhenti dan order ulang material, sedangkan ketersediaan digudang bahan baku belum tentu ada ketersediaannya. Adanya 2 lokasi manajemen perusahaan antara pembuatan produk sepatu yang terletak di Bandung, sedangkan pusat manajemen pengatur order sepatu perusahaan yang terletak di Jakarta. Perhitungan kebutuhan material yang dilakukan pihak development di Bandung sesuai dengan setiap model sepatu, diberikan kepada pihak manajemen di Jakarta sesuai order yang diminta. Jika dengan adanya proses order ulang material memerlukan proses yang memerlukan waktu cukup lama karena keterkaitan dengan kebijakan perusahaan antara manajemen perusahaan di Bandung dan Jakarta, dan juga dengan waktu lama

tersebut dapat mempengaruhi proses produksi yang terhenti karena tidak adanya ketersediaan material.

Sesuai dengan sering terjadinya kekurangan material, tentunya perlu adanya perencanaan kebutuhan material yang benar-benar diperlukan untuk setiap model sepatu Tomkins, sesuai dengan standar kebutuhan material dari setiap model sepatu. 5 model sepatu tomkins yaitu storm junior, phillips junior, peabody women, adaline women dan hellion junior. Produksi 5 model ini merupakan awal periode produksi untuk permintaan sepatu dibulan April. Perencanan kebutuhan material 5 model ini tentunya harus direncanakan dengan baik agar perencanan material untuk model yang lain sesuai dengan penjadwalannya, tanpa adanya kekurangan dan keterlambatan kedatangan material. Sesuai dengan permasalah persediaan di PT Primarindo Asia Infrastructure, Tbk. metode dalam menangani persediaan tersebut, salah satunya dengan metode yang bisa digunakan dalam pengendalian bahan baku yang sifatnya tergantung pada jumlah produk akhir yang diproduksi dan material yang diminta sesuai dengan material yang diperlukan yaitu *Material Requirement Planning* (MRP) dengan Teknik *Lot For Lot*.

1.2. Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan ini penulis merusmuskan permasalahan sebagai berikut:

- Bagaimana pengendalian persedian bahan baku untuk 5 Model sepatu Tomkins di PT Primarindo Asia Infrastructure, Tbk?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Menerapkan metode persediaan *Material Requirement Planning* (MRP) dalam pengendalian persediaan di PT Primarindo Asia Infrastructure, Tbk.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Identifikasi dan formulasi permasalahan pengendalian persediaan bahan baku pada produk 5 model sepatu Tomkins di PT Primarindo Asia Infrastructure, Tbk.
2. Analisis data standar kebutuhan material per order untuk 5 model sepatu Tomkins, struktur produk dan MRP *lot for lot*.

1.5. Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Lembar Pengesahan

Lembar Pernyataan

Lembar Peruntukan

Abstrak

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

Bab 1 Pendahuluan

Berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah dan sistematika penulisan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Berisikan teori-teori dan materi yang dapat menunjang dalam pengolahan data penelitian tugas akhir.

Bab 3 Kerangka Penelitian

Berisikan mengenai *flow chart* penelitiian dan langkah-langkah yang tersusun untuk melakukan penelitian tugas akhir.

Bab 4 Pengumpulan dan pengolahan Data

Berisikan tentang pengumpulan data yang diperlukan pada penelitian dan pengolahan data dari hasil pengumpulan data sesuai dengan metode yang diambil.

Bab 5 Analisis

Berisikan analisis hasil dari pengolahan data yang telah dibuat.

Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Berisikan kesimpulan dari hasil penelitiaan dalam memecahkan permasalah dan saran bagi perusahaan.

Daftar Pustaka

Lampiran